

## MENINGKATKAN LITERASI ANAK MELALUI BIMBINGAN BELAJAR PADA TINGKAT SD DI DESA PAGAR JATI

Rani Farida Sinaga<sup>1</sup>, Cherry Carolina Napitupulu<sup>2</sup>, Elsa Silalahi<sup>3</sup>, Lasriama Widiyanti Siahaan<sup>4</sup>, Putra Aksido Silalahi<sup>5</sup>

<sup>1</sup> Pendidikan Matematika, Universitas HKBP Nommensen, Indonesia; [ranifarida.sinaga@uhn.ac.id](mailto:ranifarida.sinaga@uhn.ac.id)

<sup>2</sup> Pendidikan Agama Kristen, Universitas HKBP Nommensen, Indonesia;

[cherrycarolina.napitupulu@student.uhn.ac.id](mailto:cherrycarolina.napitupulu@student.uhn.ac.id)

<sup>3</sup> Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas HKBP Nommensen Indonesia;

[elsa.silalahi@student.uhn.ac.id](mailto:elsa.silalahi@student.uhn.ac.id)

<sup>4</sup> Universitas HKBP Nommensen, Indonesia; [lasriamaelsa.widiyanti@student.uhn.ac.id](mailto:lasriamaelsa.widiyanti@student.uhn.ac.id)

<sup>5</sup> Universitas HKBP Nommensen, Indonesia; [Putraaksido.silalahi@student.uhn.ac.id](mailto:Putraaksido.silalahi@student.uhn.ac.id)

---

### ARTICLE INFO

---

#### *Article history:*

Received 2025-04-07

Revised 2025-04-11

Accepted 2025-04-13

---

### ABSTRAK

---

Literasi menjadi hal yang sangat penting untuk ditingkatkan dalam konteks Pendidikan untuk mengasah dan menguatkan ketrampilan dan pengetahuan masyarakat dalam menginterpretasikan angka dan huruf. Tujuan dilakukannya kegiatan PKM ini adalah untuk membantu anak di desa memahami konsep literasi lebih baik. Kebanyakan anak belum bisa membaca dan mengerjakan hitungan dengan baik dan benar. Maka dari itu, ini menjadi sangat penting sebagai latar belakang mengapa kegiatan ini dilakukan. Kegiatan ini dilaksanakan dalam kurun waktu mahasiswa terjun ke Desa dalam rangka pengabdian kepada masyarakat(PKM) selama kurang lebih 1 bulan. Jumlah sasaran adalah anak-anak yang ada di lingkungan tempat tinggal mahasiswa selama melakukan PKM. Desain pegabdian yang digunakan dalam kegiatan ini adalah pembelajaran secara langsung dan juga memasukkan unsur sosialisasi dan juga pelatihan dan pembelajaran tentunya. Empat prodi Pendidikan yaitu Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Pendidikan Agama, dan Pendidikan Matematika. Hasil yang diperoleh dari kegiatan ini dibuktikan dengan anak-anak yang awalnya hanya mengetahui penjumlahan, bertambah keranah perkalian dan pembagian dengan cara lebih sederhana dan cepat serta dapat membaca dengan lebih baik.

**Kata Kunci:** Literasi, Bimbingan Belajar, Program PKM, Pendidikan

---

### ABSTRACT

---

*Literacy is very important to improve in the context of education to hone and strengthen the skills and knowledge of the community in interpreting numbers and letters. The purpose of this PKM activity is to help children in the village understand the concept of literacy better. Most children cannot read and do calculations properly and correctly. Therefore, this is very important as the background for why this activity is carried out. This activity is carried out during the period when students go to the village in the context of community service*

---

---

(PKM) for approximately 1 month. The number of targets is children in the environment where students live while doing PKM. The service design used in this activity is direct learning and also includes elements of socialization and training and learning of course. Four education study programs, namely Indonesian Language and Literature Education, Religious Education, and Mathematics Education. The results obtained from this activity are proven by children who initially only knew addition, increasing the realm of multiplication and division in a simpler and faster way and can read better.

**Keywords:** Literacy, Tutoring, PKM Program, Education

This is an open access article under the [CC BY](#) license.



---

**Corresponding Author:**

Rani Farida Sinaga

Pendidikan Matematika, Universitas HKBP Nommensen, Indonesia; [ranifarida.sinaga@uhn.ac.id](mailto:ranifarida.sinaga@uhn.ac.id)

---

## 1. PENDAHULUAN

Literasi merupakan hal yang paling dikelas sejak lama dalam hal peradaban manusia. Hal tersebut sangatlah penting dan bermanfaat apabila dikuasai dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari (Nasution, 2021). Seorang anak memiliki kemampuan literasi berarti memiliki kemampuan yang berkaitan erat dengan pemahaman angka-angka dan huruf. Dimana hal tersebut memang wajib dimiliki dan diketahui oleh semua masyarakat termasuk sekolah saat ini (Santoso & Rusmawati, 2019). Sederhananya, literasi berkaitan dengan kemampuan menggunakan berbagai konsep bilangan didalam kehidupan nyata (Rozak, Fathurrochman, & Ristianti, 2018). Adapun tujuan dan manfaat mempelajari literasi bagi Masyarakat adalah sebagai berikut: Mengasah dan menambah penguatan dan ketrampilan dalam menginterpretasikan angka, huruf, dll. Anak dapat menggunakan pengetahuan dan keterampilan untuk memecahkan masalah Pelajaran, Anak memiliki kemampuan dalam hal membaca dan menghitung

Hal yang dapat dilakukan untuk membantu mengiatkan hal tersebut adalah dengan adanya bimbingan belajar (Pradana, 2021). Bimbingan belajar adalah salah satu kegiatan memberikan bantuan untuk anak agar dapat melakukan pengembangan hidup. Bimbingan belajar ini menjadi hal yang tidak bisa terpisahkan dari program Pendidikan (Zakaria & Ibrahim, 2019). Dalam konteks ini, kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan literasi anak melalui bimbingan belajar yang interaktif dan menyenangkan. Program ini dilaksanakan di Desa Pagar jati dengan melibatkan 40 siswa dari Tingkat kelas 1 sampai 6 SD. Melalui pendekatan pembelajaran yang kreatif dan penggunaan media edukatif, diharapkan anak-anak dapat mengembangkan minat baca, kemampuan menulis dan pemahaman terhadap teks (Netriwinda, Yaswinda, & Movitaria, 2022). Selain itu, kegiatan ini juga diharapkan dapat meningkatkan partisipasi orang tua dan guru dalam mendukung proses belajar anak (Manullang, Aritonang, & Purba, 2021a).

Program utama yaitu bimbingan belajar, maka perlu juga diketahui bahwa tujuan kegiatan ini adalah pertama mencari cara belajar yang efektif dan efisien bagi anak di desa dan juga dapat membantu orang tua dirumah; kedua yaitu memberikan informasi yang berkaitan dengan literasi;

yang ketiga yaitu melalui bimbingan belajar ini, maka anak-anak di desa akan lebih diketahui bakat, minat, kecerdasan, kemudian juga membantu meningkatkan kemampuan literasi anak sekitar desa baik dengan manual dan digital (Prasetya et al., 2019). Tanpa adanya minat baca, pengetahuan siswa hanya terbatas pada apa yang mereka dengar dan hal ini kurang sempurna (Manullang, Aritonang, & Purba, 2021b), anak dengan kondisi fisik yang berbeda dan yang lainnya dapat mempengaruhi kesulitan belajar.

Kegiatan bimbingan belajar ini juga dapat membantu anak dalam berfikir kritis dengan pemberian soal-soal dari kami mahasiswa PKM yang telah mendapatkan ilmu diperguruan tinggi (Ansel & Pawe, 2021). Hal ini didasarkan pada permasalahan yang ada dilapangan yaitu beberapa anak yang sudah sekolah di Tingkat dasar masih belum bisa membaca dan melakukan operasi hitungan dasar seperti perkalian, penjumlahan, pembagian, dll (Subakti & Handayani, 2020). Hal ini dirasa perlu untuk mengadakan bimbingan belajar sebagai bantuan pembimbingan atau bantuan belajar diluar jadwal sekolah mereka dan diperuntukkan bagi anak yang mengalami kesulitan-kesulitan tersebut (Hendrawati, Ismanto, & Iriani, 2021). Maka dari itulah, prioritas kegiatan ini memang untuk membantu anak yang mengalami kesulitan dalam memahami literasi melalui bimbingan belajar yang intensif dan sesuai dengan ketidakmampuan masing-masing (Pramono, Budiono, & Aziz, 2020). Berkenaan ketidakmampuan anak dalam hal tersebut menjadi sangat layak untuk dijadikan tujuan dari pemecahan masalah (Febriani, Salaras, Amelia, Ariana, & Mulyana, 2021).

Empat prodi Pendidikan yang bergabung menjadi satu dalam hal ini pelaksanaan bimbingan belajar. Adapun empat prodi itu adalah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Pendidikan Agama, dan Pendidikan Matematika (Kusmanto, 2022). Mereka berkolaborasi menjadi satu tim untuk Bersama-sama focus mengajarkan literasi untuk membantu anak-anak yang mengalami kesulitan membaca, menulis maupun menghitung (Kamlasi, 2019).

## 2. METODE

Program bimbingan belajar ini dilaksanakan dengan menggunakan metode yang dirancang khusus untuk meningkatkan literasi anak-anak tingkat SD (AF, Nurfadilah, & Hilman, 2022). Berikut adalah tahapan dan pendekatan yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan :

### 1. Lokasi dan Waktu

Kegiatan ini dilaksanakan pada Tingkat SD di Desa Pagar Jati selama tiga minggu, dengan frekuensi pertemuan 3 kali seminggu. Pemilihan Lokasi didasarkan pada hasil observasi awal yang menunjukkan rendahnya Tingkat literasi di Desa tersebut.

### 2. Partisipan

Peserta kegiatan terdiri dari 40 siswa dari Tingkat kelas 1 sampai kelas 6 SD. Siswa-siswi ini dipilih berdasarkan hasil tes diagnostic awal yang mengukur kemampuan membaca dan menulis mereka (Ng, Su, & Chu, 2024).

### 3. Tahapan Kegiatan

1. Persiapan: Tim pengabdian Masyarakat melakukan koordinasi dengan Kepala Desa dan orang tua untuk menyusun rencana kegiatan. Selain itu disiapkan bahan ajar dan media pembelajaran yang menarik, seperti buku cerita bergambar, poster, dan alat peraga
2. Pelaksanaan: kegiatan bimbingan belajar dilaksanakan dengan interaktif, seperti diskusi kelompok, permainan edukatif, dan membaca Bersama, tutor teman sebaya juga dilibatkan untuk memotivasi anak.
3. Evaluasi: Kemajuan peserta didik diukur melalui tes literasi berkala, observasi partisipatif, dan umpan balik dari tim pengabdian Masyarakat(mahasiswa) dan orang tua.

#### 4. Alat dan Bahan

Alat dan bahan yang digunakan meliputi buku bacaan anak, lembar kerja, dan alat tulis.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Program bimbingan belajar yang dilaksanakan di Desa Pagar Jati pada tingkat SD telah memberikan hasil yang signifikan dalam meningkatkan literasi anak-anak. Berdasarkan evaluasi yang dilakukan, terdapat peningkatan yang nyata dalam kemampuan membaca, menulis, dan memahami teks di kalangan peserta.

Sebelum program dilaksanakan, hasil tes diagnostic awal menunjukkan bahwa siswa mengalami kesulitan dalam membaca teks sederhana. Setelah mengikuti bimbingan belajar selama tiga minggu, terjadi peningkatan yang signifikan. Hasil tes diagnostic akhir menunjukkan bahwa siswa mampu membaca dan memahami isi teks. Hal ini didukung oleh penggunaan metode pembelajaran interaktif, seperti, membaca bersama dan diskusi kelompok, yang membuat anak-anak lebih tertarik dan termotivasi untuk belajar. Menurut Snow, Burns, dan Griffin, pendekatan interaktif dalam pembelajaran literasi dapat meningkatkan keterlibatan siswa dan membantu mereka mengembangkan kemampuan membaca secara lebih efektif. Selain itu, penggunaan media edukatif seperti buku cerita bergambar dan poster juga turut berkontribusi dalam meningkatkan minat baca anak (Hartati, 2020).

Selain kemampuan membaca, program ini juga harus berfokus pada meningkatkan kemampuan menulis siswa. Pada awal kegiatan, banyak siswa yang kesulitan dalam menulis kalimat sederhana dan mengungkapkan ide secara tertulis. Namun, setelah mengikuti bimbingan belajar, siswa menunjukkan kemajuan yang signifikan dalam menulis paragraf pendek dengan struktur yang baik dan ide yang jelas. Pembelajaran menulis dilakukan melalui latihan bertahap, mulai dari menulis kata-kata sederhana hingga Menyusun kalimat dan paragraph. Pendekatan ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Nurgiyantoro, yang menyatakan bahwa pembelajaran menulis harus dimulai dari hal-hal sederhana dan dilakukan secara bertahap untuk membangun kepercayaan diri siswa (Dini, 2022).

Salah satu indikator keberhasilan program ini adalah peningkatan pemahaman siswa terhadap teks yang dibaca. Pada awal kegiatan, banyak siswa yang kesulitan menjawab pertanyaan sederhana tentang isi teks. Namun setelah mengikuti bimbingan belajar, siswa mampu menjawab pertanyaan dengan benar dan menjelaskan isi teks secara lisan. Peningkatan ini tidak lepas dari penggunaan metode tutor sebaya, di mana siswa yang lebih cepat memahami materi membantu teman-temannya yang masih kesulitan (Hardiansyah et al., 2021). Selain peningkatan kemampuan literasi, program ini juga berhasil meningkatkan minat baca siswa. Pada awal kegiatan, hanya sedikit siswa yang tertarik untuk membaca buku di rumah. Namun, setelah mengikuti bimbingan belajar, minat baca siswa meningkat secara signifikan. Hal ini terlihat dari antusiasme mereka dalam mengikuti kegiatan membaca Bersama dan meminjam buku perpustakaan. Peningkatan minat baca ini didukung oleh penyediaan buku-buku menarik yang sesuai dengan minat dan tingkat pemahaman siswa.

Meskipun program ini berhasil meningkatkan literasi anak, terdapat beberapa tantangan yang dihadapi selama pelaksanaan. Salah satunya adalah keterbatasan waktu dan sumber daya, yang membuat beberapa kegiatan tidak dapat dilaksanakan secara optimal. Selain itu, partisipasi awal dari beberapa orang tua juga masih rendah, sehingga diperlukan sosialisasi yang lebih intensif tentang pentingnya literasi bagi anak. Untuk mengatasi tantangan ini, tim pengabdian Masyarakat melakukan koordinasi intensif dengan pihak Kepala Desa dan orang tua. Sosialisasi tentang pentingnya literasi

dan pelibatan orang tua dalam kegiatan belajar anak berhasil meningkatkan partisipasi mereka (Puspita & Tirtoni, 2023).

Dampak positif dari program ini tidak hanya dirasakan oleh siswa, tetapi juga oleh orang tua. Program ini memberikan inspirasi bagi mereka untuk mengembangkan metode pembelajaran yang lebih kreatif dan interaktif. Sementara orang tua merasa lebih termotivasi untuk mendukung proses belajar anak di rumah (Hendrajaya, Natsir, & Jaenudin, 2019). Secara keseluruhan, program bimbingan belajar ini telah berhasil menciptakan lingkungan belajar yang lebih kondusif dan kolaboratif antara sekolah, orang tua dan Masyarakat. Hal ini sejalan dengan tujuan program, yaitu tidak hanya meningkatkan literasi anak, tetapi juga membangun kesadaran akan pentingnya literasi bagi masa depan anak (Faizah, Susanti, Machmudah, & Mumtahana, 2022).

Beberapa hal memang terlihat sulit dilakukan mengingat rendahnya Tingkat Pendidikan orangtua yang otomatis berpengaruh pada kecerdasan anak-anak mereka. Maka mahasiswa perlu juga melakukan pendekatan secara halus kepada orang tua mereka untuk selalu update informasi mengenai bagaimana mengajarkan anak sehingga anak mereka tidak rendah dalam literasi. Hal ini dapat dilihat melalui gambar yang ada dibawah ini:



**Gambar 1. Kegiatan Belajar Mengajar**

Sebagai hasil yang diperoleh, anak yang awalnya belum dapat membaca dan menghitung dengan baik dan benar. Akhirnya dapat menghitung walaupun hal tersebut tidak sempurna. Hal ini sebagai indikator bahwa kegiatan ini berdampak luar biasa. Anak yang awalnya hanya bisa mengeja, mereka dapat membaca dengan lancar dan anak yang awalnya hanya bisa melakukan operasional tambahan dalam matematika, mereka dapat melakukan operasional hitung perkalian dan pembagian (Nuraeni, Jumiatin, & Westhisi, 2022). Tentu saja hal tersebut adalah Upaya pencapaian yang luar biasa dari mahasiswa PKM dalam memberikan bantuan bimbingan belajar kepada anak yang mempunyai semangat luar biasa juga.

#### 4. KESIMPULAN

Program pengabdian Masyarakat dengan judul Meningkatkan Literasi Anak Melalui Bimbingan Belajar Pada Tingkat SD telah berhasil mencapai tujuan utamanya, yaitu meningkatkan kemampuan literasi anak-anak di tingkat Sekolah dasar (SD). Melalui pendekatan pembelajaran yang interaktif, kreatif dan kolaboratif, program ini telah memberikan dampak positif yang signifikan terhadap kemampuan membaca, menulis, dan memahami teks peserta. Selain itu, minat baca anak-anak juga mengalami peningkatan yang menggembirakan, yang menjadi fondasi penting bagi perkembangan akademik dan personal mereka di masa depan. Keberhasilan program ini tidak lepas dari dukungan berbagai pihak, termasuk Kepala Desa, orang tua, dan Masyarakat. Kolaborasi antara tim pengabdian masyarakat, kepala desa, orang tua dan masyarakat telah menciptakan lingkungan belajar yang lebih kondusif dan mendukung. Hal ini menunjukkan bahwa upaya meningkatkan literasi anak tidak hanya menjadi tanggung jawab sekolah, tetapi juga memerlukan partisipasi aktif dari keluarga dan masyarakat.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Af, M. A., Nurfadilah, K., & Hilman, C. (2022). Pendidikan Luar Sekolah Dalam Kerangka Pendidikan Sepanjang Hayat. *Jurnal Inovasi, Evaluasi Dan Pengembangan Pembelajaran (Jiepp)*, 2(2), 90–95. <https://doi.org/10.54371/jiepp.v2i2.216>
- Ansel, M. F., & Pawe, N. (2021). Pengaruh Bimbingan Belajar Orangtua Terhadap Disiplin Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 2(2), 301–312. <https://doi.org/10.37478/jpm.v2i2.1209>
- Dini, J. P. A. U. (2022). Strategi Guru Dalam Pembelajaran Holistik Pada Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(3), 1429–1438. <https://doi.org/10.30738/mmp.v4i3.8999>
- Faizah, S. A., Susanti, R., Machmudah, M., & Mumtahana, L. (2022). Strategi Peningkatan Literasi Digital Di Lembaga Madrasah Ibtidaiyah. *Al-Mada: Jurnal Agama, Sosial, Dan Budaya*, 5(4), 451–463. <https://doi.org/10.31538/almada.v5i4.2671>
- Febriani, D. N., Salaras, F. W., Amelia, M., Ariana, R. D., & Mulyana, E. (2021). Peningkatan Kualitas Calistung Anak Usia Sekolah Dasar Di Rw. 06 Desa Ciporeat Melalui Pendekatan Bcct (Beyond Center And Circles Time). *Proceedings Uin Sunan Gunung Djati Bandung*, 1(60), 94–107. <https://doi.org/10.30738/mmp.v4i3.8999>
- Hardiansyah, M. A., Ramadhan, I., Suriyanisa, S., Pratiwi, B., Kusumayanti, N., & Yeni, Y. (2021). Analisis Perubahan Sistem Pelaksanaan Pembelajaran Daring Ke Luring Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Smp. 5840–5852. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i6.1784>
- Hartati, T. (2020). Media Pembelajaran Di Sd Berbasis Multiliterasi Dan Kbt (Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi). *The 4th International Conference Of Multiliteracy And Higher Order Thinking Skills*, 1(1), 49–60. <https://doi.org/10.17977/um009v25i12016p047>
- Hendrajaya, J., Natsir, N. F., & Jaenudin, M. (2019). Implementasi Manajemen Holistik Dalam Pendidikan Islam Di Pondok Pesantren Al Hamidiyah Depok. *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 1(2), 233–252. <https://doi.org/10.47467/reslaj.v1i2.106>
- Hendrawati, R., Ismanto, B., & Iriani, A. (2021). Pengembangan Website Bimbingan Belajar Di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(3), 1401–1408. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i3.931>
- Kamlasi, I. (2019). Bimbingan Belajar Bahasa Inggris Bagi Anak-Anak Sekolah Dasar. *Jurnal Abdimas Bsi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 260–267. <https://doi.org/10.31294/jabdimas.v2i1.4844>
- Kusmanto, H. (2022). Tata Kelola Program Gerakan Literasi Sekolah Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 8 Sragen. *Manajemen Pendidikan*, 17(1), 62–75. <https://doi.org/10.23917/jmp.v17i1.16287>

- Manullang, A. H., Aritonang, M., & Purba, M. J. (2021a). Sistem Informasi Bimbingan Belajar Number One Medan Berbasis Web. *Tamika: Jurnal Tugas Akhir Manajemen Informatika & Komputerisasi Akuntansi*, 1(1), 44–49. <https://doi.org/10.46880/Tamika.Vol1no1.Pp44-49>
- Manullang, A. H., Aritonang, M., & Purba, M. J. (2021b). Sistem Informasi Bimbingan Belajar Number One Medan Berbasis Web. *Tamika: Jurnal Tugas Akhir Manajemen Informatika & Komputerisasi Akuntansi*, 1(1), 44–49. <https://doi.org/10.46880/Tamika.Vol1no1.Pp44-49>
- Nasution, H. F. (2021). Peningkatan Hasil Belajar Matematika Melalui Bimbingan Belajar Gratis. *Indonesian Journal Of Community Service*, 1(1), 66–73.
- Netriwinda, N., Yaswinda, Y., & Movitaria, M. A. (2022). Evaluasi Program Pendidikan Paud Holistik Integratif Dengan Model Cipp Di Nagari Pandam Gadang Kecamatan Gunuang Omeh. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 2(8), 2343–2352. <https://doi.org/10.47492/jip.v2i8.1115>
- Ng, D. T. K., Su, J., & Chu, S. K. W. (2024). Fostering Secondary School Students' Ai Literacy Through Making Ai-Driven Recycling Bins. *Education And Information Technologies*, 29(8), 9715–9746. <https://doi.org/10.1007/S10639-023-12183-9>
- Nuraeni, L., Jumiati, D., & Westhisi, S. M. (2022). Penyuluhan Model Pembelajaran Inovatif Paud Holistik Integratif Melalui Aplikasi Canva Untuk Guru Paud. *Abdimas Siliwangi*, 5(2), 338–348. <https://doi.org/10.22460/as.v5i2.10339>
- Pradana, A. A. (2021). Strategi Pembentukan Karakter Siswa Pada Jenjang Pendidikan Dasar Melalui Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan. *Premiere: Journal Of Islamic Elementary Education*, 3(1), 78–93. <https://doi.org/10.51675/jp.v3i1.128>
- Pramono, E., Budiono, A. N., & Aziz, A. (2020). Bimbingan Belajar Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Ekstrinsik. *Jurnal Consulenza: Jurnal Bimbingan Konseling Dan Psikologi*, 3(1), 1–6. <https://doi.org/10.36835/jcbkp.v3i1.723>
- Prasetya, I., Ulma, E. T., Jayanti, I. D., Pangestu, S. G., Anggraeni, R., & Arfiah, S. (2019). Kegiatan Bimbingan Belajar Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Di Kelurahan Bolong Karanganyar. *Buletin Kkn dik*, 1(1), 30–34.
- Puspita, K. A., & Tirtoni, F. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Blended Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Lectura: Jurnal Pendidikan*, 14(1), 85–98. <https://doi.org/10.31849/lectura.v14i1.12031>
- Rozak, A., Fathurrochman, I., & Ristianti, D. H. (2018). Analisis Pelaksanaan Bimbingan Belajar Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa. *Joeai: Journal Of Education And Instruction*, 1(1), 10–20. <https://doi.org/10.31539/joeai.v1i1.183>
- Santoso, A., & Rusmawati, Y. (2019). Pendampingan Belajar Siswa Di Rumah Melalui Kegiatan Bimbingan Belajar Di Desa Guci Karanggeneng Lamongan. *Jurnal Abdimas Berdaya: Jurnal Pembelajaran, Pemberdayaan Dan Pengabdian Masyarakat*, 2(02). <https://doi.org/10.30736/jab.v2i02.7>
- Subakti, H., & Handayani, E. S. (2020). Pengaruh Bimbingan Belajar Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas Tinggi Di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(1), 247–255. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i1.648>
- Zakaria, D., & Ibrahim, S. (2019). Efektivitas Bimbingan Belajar Mandiri Dan Implikasinya Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik Di Smk Negeri 3 Gorontalo. *Jurnal Ilmiah Al-Jauhari: Jurnal Studi Islam Dan Interdisipliner*, 3(2), 1–18. <https://doi.org/10.30603/jiaj.v3i2.538>